

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi model pembelajaran *inquiry* terbimbing di SMAN 6 Madiun berjalan dengan baik. Proses pembelajaran berjalan sesuai sintak *inquiry*, yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, pengumpulan data, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan
2. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan uji Independent sampel t- test menunjukkan bahwa model pembelajaran *inquiry* terbimbing berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *inquiry* terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* terbimbing, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui eksperimen dan refleksi.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dan kekeliruan. Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru, peserta didik, dan peneliti lain dalam memilih metode pembelajaran. Peneliti menghasilkan saran yang dapat diterapkan. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru

Guru harus menyiapkan LKPD dan modul ajar berbasis *inquiry* terbimbing dengan baik sebelum menerapkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mengikuti langkah-langkah dalam *inquiry* terbimbing secara sistematis (tidak boleh diacak).

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggabungkan model pembelajaran *inquiry* terbimbing dengan media pembelajaran berbasis digital.